

SATUAN ACARA PELATIHAN

CALON GURU PENGGERAK

Oleh : Fitri Yustiyani

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Cepiring
Kelas/Semester : VI (Enam) / II (Dua)
Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
Subtema : 1 (Rukun dalam Perbedaan)
Pembelajaran ke : 2
Muatan Pelajaran : SBDP
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati beberapa gambar tarian daerah di Indonesia, peserta didik mampu menyebutkan nama tarian daerah, asal tarian daerah, dan pola lantai tari daerah tersebut.
2. Peserta didik mampu memeragakan beberapa macam bentuk pola lantai.
3. Dengan menggunakan gambar , peserta didik mampu membuat pola lantai tarian daerah.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Tahapan Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none">1. Salam pembuka, doa dan presensi.2. Literasi:<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik membaca dalam hati cerita pendek yang telah disediakan oleh guru.b. Peserta didik menceritakan secara lisan tentang isi cerita yang dibacakan.c. Peserta didik menyampaikan pesan yang terkandung dalam cerita.3. Motivasi: Peserta didik dan guru melakukan “Gerak Semangat Hore-Hore”.4. Apersepsi: Peserta didik mengamati beberapa gambar tarian daerah di Indonesia, kemudian peserta didik mampu menyebutkan nama tarian daerah, asal tarian daerah dan pola lantainya. Salah satu siswa akan melempar bola panas, kemudian membuat pertanyaan dan siswa yang lain menjawab. | 2 menit |
| | Tahap 1 Orientasi pada masalah <ol style="list-style-type: none">5. Orientasi: Guru menyampaikan tema, subtema, scenario pembelajaran, materi pembelajaran, manfaat pembelajaran, dan scenario pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu menguraikan jenis-jenis tarian daerah berdasarkan tempat asalnya serta pola lantainya. | |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none">6. Peserta didik mengamati contoh gambar tarian daerah yang ditampilkan oleh guru. | 1 menit |

| | | |
|--|--|---------|
| | <p>Peserta didik diberi kesempatan untuk tanya jawab tentang informasi dari tarian daerah tersebut.</p> | |
| | <p>Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta didik</p> <p>7. Peserta didik melakukan kegiatan dimana dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang dan melakukan pengamatan tentang gambar tarian daerah yang diberikan oleh guru.</p> | |
| | <p>Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>8. Peserta didik melakukan identifikasi berdasarkan gambar yang ditampilkan.</p> <p>9. Peserta didik memberikan pendapat tentang gambar tersebut.</p> <p>10. Peserta didik melakukan pengamatan tentang berbagai macam tarian daerah yang ada di Indonesia.</p> <p>11. Peserta didik mencatat hasil pengamatan tersebut.</p> <p>12. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum diketahui selama melakukan pengamatan.</p> | 2 menit |
| | <p>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>13. Peserta didik melakukan percobaan dengan memilih salah satu tarian daerah dengan cara “shake the turn” kemudian mempraktikkan pola lantainya Bersama kelompok.</p> <p>14. Peserta didik mempresentasikan hasil percobaan kelompok di depan teman-teman kelompok lain dengan mempraktekkan pola lantai pada tarian daerah.</p> | 2 menit |
| | <p>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>15. Peserta didik diberikan LKPD 1 untuk dikerjakan secara kelompok.</p> <p>16. Peserta didik mempresentasikannya di depan kelas.</p> <p>17. Peserta didik menempelkan hasil diskusinya di papan pajangan kelas.</p> <p>18. Peserta didik saling memberi saran tentang unjuk kerja/presentasi kelompok lain.</p> | |
| | <p>19. Kesimpulan: Peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari, yaitu menyebutkan nama tarian, asal tarian, dan pola lantai tarian daerah, serta mempraktekkan pola lantai pada beberapa tarian daerah.</p> <p>20. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>21. Peserta didik mengerjakan tugas dari guru.</p> <p>22. Peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru.</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| | 23. Tindak lanjut: Peserta didik diminta untuk mempelajari Kembali materi yang telah dipelajari hari ini. | |
| | 24. Doa dan salam penutup. | |

C. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

Pola lantai dalam gerak tari.

D. PENDEKATAN, MODEL, METODE, dan TEKNIK PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematik, Saintifik
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Praktik, diskusi, dan demonstrasi

E. MEDIA, ALAT/BAHAN, dan SUMBER BELAJAR

a. Media

1. Bola kertas
2. Foto macam-macam tarian daerah
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

b. Alat/Bahan

1. Laptop
2. Gambar
3. Penari kertas

c. Sumber Belajar

1. Buku paket pegangan siswa dan guru
 - 1.1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2018.Buku Siswa SD/MI Kelas VI 2018:Persatuan dalam Perbedaan.Tema 2. Kelas VI.Jakarta:Kemdikbud
 - 1.2 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2018.Buku Guru SD/MI Kelas VI 2018:Persatuan dalam Perbedaan.Tema 2.Kelas VI.Jakarta:Kemdikbud
2. Pengalaman siswa

F. Penilaian

| No | Domain | Indikator | Teknik Penilaian | Instrumen Penilaian |
|----|-----------------|--|------------------|--|
| 1. | Sikap Spiritual | - | Observasi | Jurnal |
| 2. | Sikap Sosial | - | Observasi | Jurnal |
| 3. | Pengetahuan | 1. Mengidentifikasi jenis tarian daerah berdasarkan daerah asal. 2. Menyebutkan jenis pola lantai pada tarian daerah. | Tes Tertulis | Kisi-kisi soal, soal tes uraian, kunci jawaban, dan pedoman penilaian. |
| 4. | Keterampilan | 3. Melakukan Praktik pola lantai 4. Membuat peta pikiran tarian daerah | Produk | Tugas, Rubrik penilaian, dan Pedoman penilaian |

Lampiran

1. Materi Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Instrumen Penilaian dan Rubrik Penilaian KD-1
5. Instrumen penilaian dan Rubrik Penilaian KD-2
6. Instrumen Penilaian dan Rubrik Penilaian KD-3
7. Instrumen Penilaian dan Rubrik Penilaian KD-4
8. Lembar Refleksi
9. Model Problem Based Learning (PBL)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

LILIK SRI ARYATI, S.Pd., M.Si.
NIP. 196404081983042001

Kendal,

Guru Kelas VI

FITRI YUSTIYANI, S.Pd
NIP. –

LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Instrumen Penilaian dan Rubrik Penilaian KD-1
5. Instrumen penilaian dan Rubrik Penilaian KD-2
6. Instrumen Penilaian dan Rubrik Penilaian KD-3
7. Instrumen Penilaian dan Rubrik Penilaian KD-4
8. Lembar Refleksi
9. Model Problem Based Learning (PBL)

Materi Pokok: Pola lantai dalam Gerak Tari

Posisi dalam menari perlu diperhatikan oleh seorang penari. Pengaturan posisi ini disebut dengan pola lantai.

Seorang penari harus memperhatikan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi saat menari. Pola lantai adalah pola denah yang harus dikuasai oleh seorang penari dan berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak.

Kamu sudah belajar tentang pola lantai tari daerah dan mempraktikkannya. Amatilah gambar berikut dan gambarkan pola lantainya!



Tari Setudat, Aceh



Tari Anafun, Bengkulu



Tari Tandak, Riau



Tari Tarikan dan Bungai, Kalimantan Tengah



Tari Ratoe Jaro



Tari Tor-Tor



Tari Piring



Tari Serimpi



Tari Balen Dodas



Tari Reog

POLA LANTAI dalam GERAK TARI

Gerak Tari

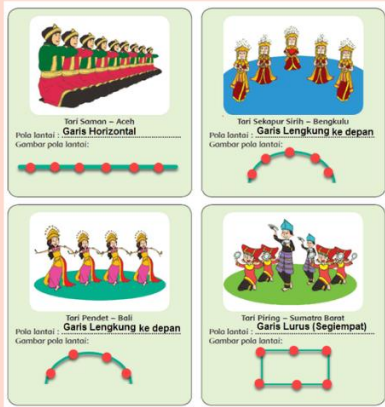
Gerak tari merupakan salah satu unsur pada tari. Gerak tari ada berbagai macam, yaitu sebagai berikut:

1. Gerak Tari Klasik, merupakan gerak tari yang menirukan manusia. Selain itu, gerak tari klasik dapat juga menirukan gerakan hewan tertentu. Gerak tari klasik mengikuti pola-pola gerakan tertentu. Contohnya gerak pada tari topeng, tari golek, dan tari bedhaya.

2. Gerak Tari Kerakyatan, merupakan gerakan yang meniru kegiatan dan emosi manusia atau perangai hewan. Contohnya gerak tari Reog Ponorogodan tari Ketuk Tilu.

3. Gerak Tari Kreasi Baru, merupakan gerak tari yang dibentuk dari gerak tari yang sudah ada, misalnya gerak tari klasik atau tari kerakyatan, yang dikembangkan atau dipadukan menjadi rangkaian gerak baru yang sesuai dengan zaman sekarang. Contohnya, gerak tari Saman, tari Kecak, dan tari Seringi.

POLA LANTAI

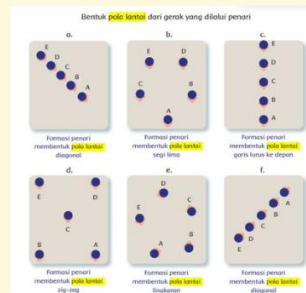


Definisi Pola Lantai
Saat melakukan tari kelompok, para penari membuat bentuk atau formasi tertentu yang disebut dengan pola lantai. Pola lantai merupakan garis yang dilalui penari saat melakukan gerak tari. Pola lantai dapat dibentuk secara tunggal, berpasangan, atau berkelompok.

Pola Garis Dasar pada Pola Lantai

1. Garis Lurus diantaranya pola horizontal, pola diagonal, pola vertikal, pola segi empat, pola segitiga, pola segilima, dan pola zig zag.
2. Garis Lengkung diantaranya lingkaran, lengkung ke depan, lengkung ke belakang, dan angka delapan.

Gambar Pola Lantai



Lampiran 2

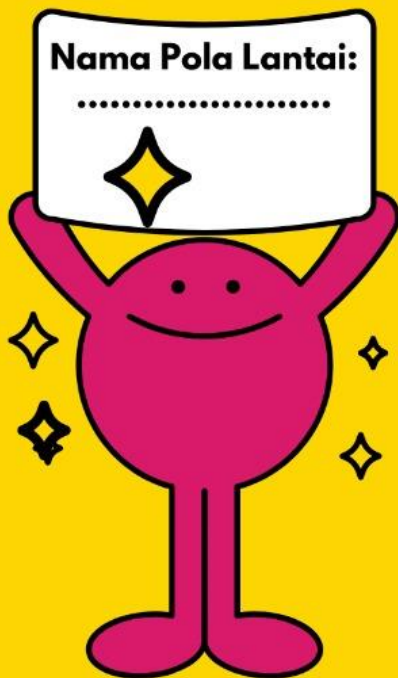


Media Pembelajaran

1. Gambar “Pola Lantai dalam Gerak tari”
2. Penari Kertas

Buatlah sebuah pola lantai menggunakan model penari kertas!

✦
Nama Kelompok:
.....



INSTRUMEN PENILAIAN KD-1

Aspek Spiritual

| | |
|---------------------|---|
| Indikator | 1.1.1 Menunjukkan minimal lima (5) indikator sikap yang sesuai dengan nilai kelima sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan YME. |
| Teknik Penilaian | Observasi |
| Instrumen Penilaian | Tugas, rubrik penilaian, dan pedoman penilaian |

Tugas

- Berdoalah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan!
- Kerjakan semua tugas yang diberikan gurumu dengan penuh tanggung jawab!

Rubrik Penilaian

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Ya | Tidak |
|-------------|--|----|-------|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | | |
| 2 | Menolong teman yang kesulitan saat belajar | | |
| 3 | Melaksanakan piket dengan penuh tanggung jawab | | |
| 4 | Menerima pendapat teman saat diskusi kelompok | | |
| 5 | Patuh terhadap perintah guru | | |
| Jumlah Skor | | | |

Pedoman Penilaian

Berilah tanda cek (v) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai 1 = Aspek terlihat (Ya)
 Nilai 0 = Aspek tidak terlihat (Tidak)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum (5)}} \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN KD-2**Aspek Sosial**

| | |
|---------------------|---|
| Indikator | 2.1.1 Menunjukkan minimal lima (5) sikap santun sebagai perwujudan nilai moral Pancasila. |
| Teknik | Observasi |
| Instrumen Penilaian | Tugas, rubrik penilaian, dan pedoman penilaian |

Tugas

1. Kerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab!

Rubrik Penilaian

Nama Peserta Didik :

Nomor Absen :

| No | Aspek Pengamatan | Ya | Tidak |
|-------------|--|----|-------|
| 1 | Tidak mengeluarkan kata-kata kotor | | |
| 2 | Menyapa dengan ramah saat bertemu/berpapasan dengan guru | | |
| 3 | Meminta ijin ketika akan meninggalkan ruangan | | |
| 4 | Tidak berselisih/berkelahi dengan teman | | |
| 5 | Tidak mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas | | |
| Jumlah Skor | | | |

Pedoman Penilaian

Berilah tanda cek (v) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai 1 = Aspek terlihat (Ya)

Nilai 0 = Aspek tidak terlihat (Tidak)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum (5)}} \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN KD-2**Aspek Pengetahuan**

Soal!

| | |
|---------------------|--|
| Indikator | 3.3.1 Menyebutkan nama tarian daerah, asal tarian, dan pola lantai 3.3.2 Mengembangkan informasi tentang nama tarian daerah, asal tarian dan pola lantai tari daerah. |
| Teknik Penilaian | Tes Tertulis |
| Instrumen Penilaian | Soal, kunci jawaban, dan pedoman penilaian |



Perhatikan gambar di atas, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa nama tari tradisional pada gambar tersebut?
2. Berasal dari daerah manakah tari tradisional tersebut?
3. Menurutmu, apakah gerak tari dari tari tradisional tersebut?
4. Apa pola lantai pada Gerakan tari tradisional tersebut? Gambarkan!
5. Sebutkan berbagai macam gerak tari!

Kunci Jawaban

1. Tari Saman
2. Aceh
3. Gerak tari kreasi baru.
4. Pola lantai horizontal
O O O O O
5. Gerak tari klasik, gerak tari kerakyatan, gerak tari kreasi baru.

Pedoman penilaian

- Menyebutkan dengan skor 2
- Menyebutkan jawaban kurang lengkap skor 1

- Tidak menyebutkan jawaban dengan benar skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

KISI-KISI SOAL

Kelas/Semester : V/II
Tema/Subtema/Pembelajaran : 8. / 3. / 5

| No | Mupel | Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Bentuk Soal | Bobot | No. Soal |
|----|-------|------------------------------------|--|---------------|-------|----------|
| 1. | SBDP | 3.3 Pola lantai pada tarian daerah | Peserta didik mampu menyebutkan dengan benar nama tarian tradisional pada gambar. | Jawab singkat | 2 | 1 |
| 2. | | | Peserta didik mampu menyebutkan dengan benar daerah asal tari tradisional pada gambar. | Jawab singkat | 2 | 2 |
| 3. | | | Peserta didik mampu memberikan pendapat berdasarkan informasi yang didapatkan | Jawab singkat | 2 | 3 |
| 4. | | | Peserta didik mampu menyebutkan dan menggambarkan pola lantai tarian daerah pada gambar. | Jawab singkat | 2 | 4 |
| 5. | | | Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam gerak tari | Jawab singkat | 2 | 5 |

INSTRUMEN PENILAIAN KD-4**Aspek Keterampilan**

| | |
|---------------------|--|
| Indikator | 4.3.1Mempraktikkan macam-macam pola lantai |
| Teknik Penilaian | Unjuk Kerja |
| Instrumen Penilaian | Tugas, rubrik penilaian, dan pedoman penilaian |

Tugas

Praktekkan di depan kelas bersama kelompokmu pola lantai yang kamu dapatkan dari permainan shake the turn !

Rubrik Penilaian

- Pola lantai tarian daerah

| | Indikator | Skor Penilaian | | | |
|-----------------------------------|--|---------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Keaktifan saat diskusi | Sangat aktif saat diskusi | Aktif saat diskusi | Kurang aktif saat diskusi | Pasif saat diskusi |
| 2 | Kekompakan saat mempraktikkan tari tradisional | Sangat kompak | Kompak | Kurang kompak | Tidak kompak |
| Jumlah skor yang diperoleh | | | | | |

Pedoman Penilaian

Petunjuk pengisian:

Tuliskan skor yang diperoleh untuk setiap aspek pada kolom nilai!

Hari, tanggal:

KD/Indikator: 4.8/4.8.1 dan 4.8.2

| No. | Nama Siswa | Indikator | | Nilai |
|-----|------------|-----------|--|-------|
| | | 4.3.1 | | |
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |

| | | | | |
|------|--|--|--|--|
| dst. | | | | |
|------|--|--|--|--|

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum (4)}} \times 100$$

Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

A. Pengertian *Problem Based Learning (PBL)*

Problem Based Learning (PBL) adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapat pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistematis untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam karir dan kehidupan sehari-hari.

Problem Based Learning (PBL) merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi, pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Dengan *Problem Based Learning (PBL)* siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.

B. Ciri-ciri *Problem Based Learning (PBL)*

Menurut Arends berbagai pengembangan pengajaran *Problem Based Learning (PBL)* telah memberikan model pengajaran itu memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Pengajuan pertanyaan atau masalah
- Berfokus pada keterkaitan antar disiplin
- Penyelidikan autentik
- Menghasilkan produk dan memamerkannya
- Kolaborasi dan kerja sama

C. Langkah-Langkah Proses *Problem Based Learning (PBL)*

Langkah-langkah proses pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*:

1. Orientasi peserta didik terhadap masalah

Pada tahap ini, guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilakukan agar peserta didik tahu apa tujuan utama pembelajaran, apa permasalahan yang akan dibahas, bagaimana guru akan mengevaluasi proses pembelajaran. Hal ini

untuk memberi konsep dasar kepada peserta didik. Guru harus bisa memberikan motivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih.

2. Mengorganisasikan peserta didik

Pada tahap ini, guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang telah diorientasi, misalnya membantu peserta didik membentuk kelompok kecil, membantu peserta didik membaca masalah yang ditemukan pada tahap sebelumnya, kemudian mencoba untuk membuat hipotesis atas masalah yang ditemukan tersebut.

3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Pada tahap ini, guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, melaksanakan eksperimen, menciptakan dan membagikan ide mereka sendiri untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada tahap ini guru membantu peserta didik dalam menganalisis data yang telah terkumpul pada tahap sebelumnya, sesuaikan data dengan masalah yang telah dirumuskan, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorinya. Peserta didik memberi argumen terhadap jawaban pemecahan masalah. Karya bisa dibuat dalam bentuk laporan, video, atau model.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada tahap ini, guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas yang telah dilakukan selama proses kegiatan belajarnya. Guru dan peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok.

D. Kelebihan *Problem Based Learning (PBL)*

Pembelajaran *Problem Based Learning* atau berdasarkan masalah memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya, di antaranya sebagai berikut:

- Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran.
- Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa
- Pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa

- Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru
- Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

E. Kekurangan *Problem Based Learning* (PBL)

Sama halnya dengan model pengajaran yang lain, model pembelajaran *Problem Based Learning* juga memiliki beberapa kekurangan dalam penerapannya. Kelemahan tersebut diantaranya:

- Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba
- Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan
- Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Sumber:

- M. Taufiq Amir (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Media Group
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wina sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- <https://www.wawasanpendidikan.com/2016/01/Pengertian-Ciri-Ciri-Langkah-Langkah-dan-Kelebihan-serta-Kekurangan-Model-Pembelajaran-Problem-Based-Learning.html>